

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL PENGURUS LEMBAGA DAKWAH KAMPUS UIN JAKARTA DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH

Akmal Dinullah*

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
akmal.dinullah21@mhs.uinjkt.ac.id

Nasichah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
nasichah@uinjkt.ac.id

Angel Cahya Raudhatul Jannah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
angelcahya.raudhatuljannah21@mhs.uinjkt.ac.id

Syifa Anivitariany Aqilah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
syifa.anivita21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

This journal reviews the Implementation of Verbal Communication from UIN Jakarta Campus Dakwah Management in Improving Ukhuwah Islamiyah. This study aims to describe or describe verbal communication between administrators of campus da'wah institutions within the UIN Jakarta environment that can increase ukhuwah Islamiyah which is an increase in solidarity and brotherhood in Campus Da'wah Institutions. This research method uses quantitative research using the questionnaire method or distributing research surveys to institutional administrators. campus da'wah at UIN Jakarta. As for the results of the research that the research that has been researched uses questionnaires to administrators of campus da'wah institutions at UIN Jakarta using verbal communication to show effectiveness where the effectiveness of verbal communication to administrators of campus da'wah institutions can increase ukhuwah Islamiyah by using polite language, active listening, and attention or empathy, in addition to that the administrators of the campus da'wah institution at UIN Jakarta to increase their Islamic ukhuwah they organize discussion forums, public lectures, Islamic studies, and social activities, for this ukhuwah Islamiyah at the Campus Da'wah Institute at UIN Jakarta can strengthen social bonds between them with verbal communication.

Keywords: *Verbal Communication, Ukhuwah Islamiyah, Campus Da'wah Institute.*

Abstrak

Jurnal ini mengulas tentang Implementasi Komunikasi Verbal Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan komunikasi verbal pada pengurus lembaga dakwah kampus dilingkungan UIN Jakarta bisa meningkatkan ukhuwah Islamiyah yang merupakan peningkatan solidaritas dan persaudaraan di Lembaga Dakwah Kampus. Metode penelitian ini

menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner atau menyebarkan survei-survei penelitian kepada pengurus lembaga dakwah kampus di UIN Jakarta. Adapun hasil dari penelitian bahwa penelitian yang sudah diteliti menggunakan penyebaran kuesioner kepada pengurus lembaga dakwah kampus di UIN Jakarta menggunakan komunikasi verbal menunjukkan efektif dimana keefektifan komunikasi verbal pada pengurus lembaga dakwah kampus bisa meningkatkan ukhuwah Islamiyah dengan menggunakan bahasa yang sopan, mendengarkan secara aktif, dan perhatian atau empati, selain itu pengurus lembaga dakwah kampus di UIN Jakarta untuk meningkatkan ukhuwah Islamimiyahnya mereka menyelenggarakan forum diskusi, kuliah umum, studi islam, dan kegiatan sosial, untuk itu ukhuwah Islamiyah di Lembaga Dakwah Kampus di UIN Jakarta bisa mempererat ikatan sosial diantara mereka dengan komunikasi verbalnya.

Kata Kunci: *Komunikasi Verbal, Ukhuwah Islamiyah, Lembaga Dakwah Kampus.*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama universal yang ajarannya memiliki tujuan untuk seluruh umat manusia. Islam juga merupakan agama yang benar dan mengajarkan persatuan dan kerukunan antar umat beragama. Islam tidak menganjurkan pemeluknya untuk memutuskan hubungan persaudaraan dan jarak. Orang seperti itu tidak dipandang oleh Allah SWT. Sebagai manusia yang bermanfaat tinggi.

Ukhuwah Islamiyah, adalah salah satu konsep sentral dalam agama Islam yang menggarisbawahi pentingnya hubungan yang baik antara sesama umat Muslim. Ukhuwah Islamiyah membawa nilai-nilai seperti saling mencintai, menghormati, membantu, dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan ajaran agama.

Musthafa al-Qudhat mengemukakan bahwa, ukhuwah islamiyah adalah terbentuknya suatu ikatan sesama muslim, meskipun terdapat perbedaan ras, warna kulit maupun kebangsaan. Menurut (Abdul Aziz Ajhari 2019) dengan adanya keterikatan ukhuwah islamiyah akan terbentuk sebuah bangunan besar yang merasa saling memiliki dan saling membutuhkan, sehingga akan muncul sebuah persatuan, keadilan, kerukunan, dan kesejahteraan. Oleh karena itu ukhuwah islamiyah menjadi landasan utama dalam membangun masyarakat ideal sebagaimana yang diharapkan.

Dalam konteks kampus, Lembaga Dakwah Kampus memiliki peran penting dalam mendorong implementasi komunikasi verbal yang efektif untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di kalangan mahasiswa. Komunikasi verbal yang baik menjadi kunci utama dalam membentuk ikatan kekeluargaan yang kokoh dan harmonis antara individu-individu Muslim di lingkungan kampus.

Melalui implementasi komunikasi verbal yang efektif, pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta dapat membangun iklim yang kondusif bagi pertumbuhan Ukhuwah Islamiyah yang kuat. Komunikasi verbal yang baik memungkinkan para pengurus untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan jelas dan inspiratif kepada para mahasiswa sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik.

Selain itu, komunikasi verbal yang efektif juga memfasilitasi dialog, diskusi, dan tukar pikiran yang konstruktif antara mahasiswa Muslim. Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta dapat mengadakan kegiatan seperti ceramah, kuliah umum, kajian, dan diskusi kelompok untuk membahas berbagai isu keagamaan dan sosial yang relevan. Melalui komunikasi verbal yang terbuka dan inklusif, mahasiswa dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang agama dan memperkuat ikatan kebersamaan mereka.

Selain itu, implementasi komunikasi verbal yang baik juga dapat membantu memecahkan permasalahan dan konflik yang mungkin timbul di antara mahasiswa. Konflik antarindividu dapat menghambat terbentuknya Ukhuwah Islamiyah yang kokoh, namun dengan komunikasi verbal yang efektif, pengurus Lembaga Dakwah Kampus dapat berperan sebagai mediator yang membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan perbedaan pendapat atau perselisihan dengan cara yang baik dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dalam upaya meningkatkan Ukhuwah Islamiyah, pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta juga dapat menggunakan teknologi komunikasi modern, seperti media sosial dan platform digital, untuk mencapai lebih banyak mahasiswa dan masyarakat luas. Dengan memanfaatkan komunikasi verbal yang efektif melalui platform ini, pengurus Lembaga Dakwah Kampus dapat menginspirasi, memberikan motivasi, dan menyampaikan pesan-pesan positif kepada audiens yang lebih luas, sehingga memperkuat ikatan Ukhuwah Islamiyah di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan variabel yang diukur dengan angka-angka yang dianalisis menggunakan prosedur statistik. Hasil variabel ini akan ditentukan dari hipotesis. Menurut (Cresswell 2009) metode penelitian ini menggunakan pendekatan fenomena karakteristik yang terjadi di kehidupan manusia atau lingkungan sekitar. Penelitian kuantitatif ini perlu memiliki asumsi-asumsi untuk menguji teori deduktif, mencegah bias-bias, dan mengontrol kejelasan dari penelitian tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengurus LDK Syahid di lingkungan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melalui pendekatan humanistic. Untuk melihat peningkatan ukhuwah Islamiyah pada mahasiswa pengurus LDK Syahid melalui komunikasi verbal. Subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana kita meneliti yang bertujuan pada mahasiswa pengurus LDK Syahid untuk melihat komunikasi verbalnya dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah melalui survei-survei penelitian.

Menurut (Polit 2001) proses pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan dengan kuesioner lalu disebarikan kepada mahasiswa pengurus LDK Syahid dengan

memberikan data pertanyaan terkait topik yang membahas implementasi komunikasi verbal untuk melihat kekuatan ukhuwah Islamiyah lalu hasil dari data pertanyaan dikumpulkan melalui Teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari 30 responden, 89,5% atau 27 pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta mampu mengimplementasikan komunikasi verbal dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

a. Pernyataan Komunikasi Verbal

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Lembaga Dakwah Kampus	83,2%	70,4%	58,5%	0%	0%
Saya sering menggunakan komunikasi verbal dalam menjalankan tugas sebagai pengurus Lembaga Dakwah Kampus	53,8%	68,5%	30%	14,7%	0%
Saya mampu menggunakan komunikasi verbal dalam menghadapi situasi yang sulit	5,9%	14,7%	67,1%	26,5%	5,9%
Saya sering berdiskusi kelompok antar sesama pengurus Lembaga Dakwah Kampus	77,6%	58,2%	32,4%	5,9%	5,9%
Saya sering merasa kurang efektif dalam menggunakan komunikasi verbal	5,9%	14,7%	47,1%	26,5%	5,9%
Saya merasa yakin bahwa komunikasi verbal yang efektif dapat meningkatkan kinerja Lembaga Dakwah Kampus	80,8%	44,1%	14,7%	1,5%	0%
Saya merasa banyak perubahan yang telah terjadi melalui komunikasi verbal yang saya gunakan didalam Lembaga Dakwah Kampus	80,8%	44,1%	11,7%	0%	0%

b. Pernyataan Ukhuwah Islamiyah

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Saya merasa bahwa ukhuwah Islamiyah sangat penting dalam aktivitas dakwah di kampus	77,8%	64,1%	5,7%	0%	0%
Saya sering melakukan komunikasi guna untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah	5,9%	14,7%	67,1%	3,5%	0%
Saya merasa bahwa komunikasi verbal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah	53,8%	68,5%	31,5%	0%	0%
Saya merasa bahwa ukhuwah Islamiyah dapat ditingkatkan melalui penggunaan komunikasi verbal yang baik	14,7%	64,7%	17,6%	3%	0%

Menurut (Gea, dkk 2003) Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan komunikasi lisan dapat diidentifikasi sebagai suatu proses dimana seseorang berinteraksi secara lisan dengan pendengar baik menyampaikan sebuah informasi, mempengaruhi atau menghibur. Selain itu, komunikasi ini juga bisa dengan menggunakan kata-kata, baik yang secara langsung mendeskripsikan perasaan yang kita alami maupun tidak. Untuk mengungkapkan perasaan dengan baik, pertama kita harus menyadarinya, lalu menerimanya, kemudian mengungkapkannya secara wajar dan terkontrol.

Dari data yang diperoleh berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa implementasi komunikasi verbal pada pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta berada pada kategori tinggi. Mereka yang mampu mengimplementasikan komunikasi verbal sebagian biasanya sering menggunakan komunikasi verbal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Lembaga Dakwah Kampus. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner bahwa 27 responden merasa yakin bahwa komunikasi verbal yang efektif dapat meningkatkan kinerja Lembaga Dakwah Kampus. Selain itu, mereka juga percaya bahwa komunikasi verbal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah dalam aktivitas dakwah di kampus.

Menurut (Fuad 2017) Komunikasi merupakan hal yang fundamental di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, berkomunikasi itu merupakan hal penting untuk berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dampak dari komunikasi yang baik akan membantu setiap anggota memperoleh dan mengembangkan tugas

yang diberikan, sehingga tingkat kinerja suatu kelompok menjadi baik. Sebaliknya, apabila komunikasi dalam lingkungan organisasi tersebut buruk akan mengakibatkan hambatan dan pengembangan organisasi.

Komunikasi berperan penting dalam berinteraksi sosial dan membantu kita untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain. Menurut (Thomas M Scheidel Tedy Dyatmika 1989), pertama seorang berkomunikasi untuk menyatakan dan mendukung identitas diri. Melalui komunikasi seseorang bisa menunjukkan siapa dirinya kepada orang lain, seseorang bisa memperkenalkan dirinya kepada orang lain. Kedua melalui komunikasi seseorang dapat membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita. Hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang sangat bergantung dengan orang lain, melalui komunikasi hubungan sosial akan berjalan dengan baik. Ketiga melalui komunikasi dapat mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir dan berperilaku seperti yang diinginkan oleh komunikator.

Menurut (Cholil 2010) Komunikasi verbal merupakan salah satu komunikasi yang mudah digunakan, efektif menyampaikan maksud, banyak digunakan dan fleksibel, komunikasi ini sangat bermanfaat untuk bersosialisasi. Hal ini seperti diskusi, menyapa, sekedar mengobrol dan hal sosial lain tidak akan semudah sekarang jika tanpa komunikasi verbal. Selain itu, komunikasi verbal juga Sebagai alat untuk bertukar ide, menyampaikan emosi, informasi, empati, maksud dan berbagai hal lain hanya dengan menggunakan kata-kata ataupun kalimat.

Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, setiap organisasi cenderung merupakan kesatuan yang kompleks, yang berusaha mengalokasikan sumber dayanya secara rasional demi tercapainya tujuan. Walaupun rasionalisasi yang sempurna jarang tercapai, usaha mencapainya tetap merupakan ciri manajemen modern. Manajemen yang baik adalah manajemen yang dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan tujuan untuk mencapai dan memelihara tingkat operasi yang efektif. Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan akan menciptakan kesesuaian kerja, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta komunikasi yang baik, dapat mempertinggi tingkat efisiensi.

Model komunikasi verbal yang secara keseluruhan terdapat adanya beberapa komponen dasar komunikasi dakwah, yaitu adanya orang yang mengirim pesan (komunikator), pesan yang disampaikan (*message*), alat yang digunakan (*media*), penerima pesan (komunikan), dan tujuan dari pada pesan yang disampaikan. Demikian halnya dalam model komunikasi yang digunakan oleh para pengurus dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada Lembaga Dakwah Kampus. Setelah dianalisis terdapat komponen dasar seperti yang telah disebutkan diatas.

Model komunikasi verbal yang digunakan pengurus LDK dalam menyampaikan pesan dakwahnya adalah model komunikasi yang dikemukakan Nurudin (2016), yaitu menyampaikan dengan cara mengirim pesan atau sumber kepada penerima pesan atau komunikan yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun secara tulisan. Sebagaimana pola dakwah yang dilakukan Rasulullah SAW ketika merubah kehidupan

jahiliyah menjadi kehidupan Islamiyah. Tujuannya agar masyarakat dapat menerima dan mengikuti serta menerapkan pesan dakwah yang telah disampaikan oleh Rasul sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

Menurut (Abdullah Nashih Ulwan 2004), ukhuwah islamiyah ialah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan kasih sayang serta sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan aqidah islamiyah, iman dan takwa. Ukhuwah Islamiyah sangat penting diwujudkan agar umat menjadi kuat. Persaudaraan yang terjalin antar umat islam disebut dengan ukhuwah islamiyah. Sebagai makhluk sosial manusia tidak terlepas dari interaksi dengan manusia lainnya. Ukhuwah yang terjalin dengan baik akan membentuk sebuah lingkungan masyarakat yang adil, damai dan sejahtera. Namun sebaliknya jika ukhuwah itu tidak terjalin dengan baik maka dapat memunculkan permusuhan, dendam bahkan peperangan. Ukhuwah sebagaimana diajarkan dalam islam adalah menerima setiap perbedaan, dan mendidik setiap individu untuk menjaga kerukunan, saling tolong menolong, bekerjasama dan saling melengkapi.

Pesan atau materi komunikasi verbal sangat menentukan keberhasilan dakwah pengurus LDK secara menyeluruh, terutama sekali tujuan yang hendak dicapai. Materi dakwah yang baik harus sesuai dengan kondisi sasaran dakwah yang dituju, paling tidak yang menjadi ukurannya adalah dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh pendengar. Penyampaian pesan verbal pengurus LDK dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah dilakukan dalam kegiatan diskusi rutin. Hal-hal yang erat kaitannya dengan keberhasilan pelaksanaan komunikasi verbal diantaranya ada faktor yang mempengaruhi, Faktor yang mempengaruhi diantaranya, adalah: Faktor budaya dan Bahasa, faktor pengetahuan, faktor pengalaman dan faktor kepribadian.

Dengan adanya komunikasi verbal yang ditetapkan di lingkungan LDK, tali silaturahmi bisa terjaga dengan baik, dan selama di LDK mereka mendapat banyak teman baru dari berbagai daerah dan pastinya juga ilmu baru yang sangat banyak seperti ilmu Al-Qur'an maupun ilmu agama lainnya yang selama ini belum pernah didapatkan, serta pengalaman-pengalaman yang luar biasa yang belum pernah di dapatkan ditempat lain. Ilmu-ilmu yang sudah mereka pelajari sedikit demi sedikit mulai mereka terapkan di dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan saling menghargai orang lain dengan memberikan salam atau berjabat tangan bila bertemu. Hal ini sesuai bahwa dengan adanya implementasikan komunikasi verbal, maka peningkatan ukhuwah Islamiyah di LDK pun ikut terjaga.

Setelah melakukan penelitian, hampir semua responden menyebutkan dan menyetujui bahwasanya dengan mengimplementasikan komunikasi verbal mereka di organisasi LDK Syahid FDIKOM UIN Jakarta membawa dampak dan perubahan yang besar terhadap mereka, terutama dalam bidang ukhuwah. Terlebih lagi, sistem komunikasi verbal yang diajarkan dan di implementasikan di dalam organisasi ini sangat bagus dan kental sehingga dampak dan efeknya bisa langsung dirasakan oleh

orang banyak terutama untuk Anggota LDK itu sendiri untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan yang telah disajikan. Beberapa kesimpulan dapat ditarik tentang adanya implementasi komunikasi verbal pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta. Tingkat implementasi komunikasi verbal pada pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta berada pada kategori tinggi. Mereka yang mampu mengimplementasikan komunikasi verbal sebagian biasanya sering menggunakan komunikasi verbal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Lembaga Dakwah Kampus. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner bahwa 27 responden merasa yakin bahwa komunikasi verbal yang efektif dapat meningkatkan kinerja Lembaga Dakwah Kampus. Selain itu, mereka juga percaya bahwa komunikasi verbal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah dalam aktivitas dakwah di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Siti. "Implementasi komunikasi verbal dan non verbal dalam kegiatan public speaking santri di pondok pesantren darul falah amtsilati putri bangsri jepara." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 10.2 (2018).
- Awaliyah, Endang. *Model Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Majelis Ta'lim Jami'iyah Istighosah Al-Mu'awwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Devito, Y.2004.Komunikasi Interpersonal. Bandung: Rosdakarya.
- Ekaning, Tyas Candri. *KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH PADA IKATAN PECINTA BAHASA JEPANG (ICHIBAN)*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- FEBRI, HARYANTO RAMADAN. *IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENANAMAN AKHLAK PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ALAM AL-KARIM KEMILING BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Handika, Kd Dana, I. Km Sudarma, and I. Nym Murda. "Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2.3 (2019): 358-368.
- Hasbiyallah, Hasbiyallah, et al. "Manajemen laboratorium Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Soft Skill mahasiswa PAI: Penelitian mahasiswa PAI di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Wali Songo Semarang." (2019).
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Samudra Biru, 2016.
- Mahfudoh, Sitti Atiyatul. "ANALISIS PENDIDIKAN SOSIAL ANAK PERSPEKTIF ABDULLAH NASIH ULWAN DALAM KITAB TARBIYAH AL-AWLAD FI AL-ISLAM." *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 9.1 (2020): 28-40.
- Oktarina, Yetty, and Yudi Abdullah. *Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*. Deepublish, 2017.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Deepublish, 2017.

- Sari, Ambar Wulan. "Pentingnya Ketrampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.1 (2016).
- Soliah, Siti. *Gaya komunikasi Dai dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah karyawan ptpn iii kebun Sei Baruhur*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.